

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Metode belajar membaca Al-Qur'an sampai sekarang dirasa masih efektif ialah dengan cara yang telah ditempuh oleh Rasulullah S.A.W. ketika menerima wahyu yang pertama kali di gua Hiro' dengan membacakan surat al-Alaq :1-5. Dari peristiwa tersebut bahwa teknik pengajaran Al-Qur'an yang efektif yaitu guru memberikan contoh bacaan yang benar dan fasih kemudian murid menirukan, materi yang diberikan tidak terlalu banyak disesuaikan dengan kemampuan siswa, setelah siswa dapat membaca dengan benar menurut makhraj, sifat, dan tajwid baru pengajaran diakhiri.<sup>1</sup>

Penyusunan Yanbu'a berasal dari usulan dan dorongan alumni Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an.<sup>2</sup> Khususnya dari warga masyarakat "*Robithotul Huffadh Lima'had Yanbu'ul Qur'an Majlis Nuzulis Sakinah* (Mutakharrijin Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus), lembaga pendidikan ma'arif, serta muslimat terutama dari cabang Kudus dan Jepara agar pengasuh pondok menerbitkan buku tentang cara membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang bisa dimanfaatkan oleh ummat, sehingga bisa berlatih kefasihannya mulai usia anak-anak.

---

<sup>1</sup> DEPAG, Al-Qur'an dan Terjemahannya Yayasan Penerjemah, Jakarta, 2003.

<sup>2</sup> M. Ulin Nuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an "Yanbu'a"*, (Kudus: Yayasan Arwaniyyah, 2004), hlm.1

Penyelenggaraan pendidikan khususnya pendidikan keagamaan diatur dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 30 ayat 1 dan 3 bahwa, fungsi pendidikan keagamaan yaitu mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya serta menjadi ahli ilmu agama. Pendidikan dapat diselenggarakan pada jalur formal, non formal, dan informal.<sup>3</sup> Pendidikan Islam yang diselenggarakan di sekolah terdiri atas : Raudhatul Athfal yang setingkat dengan Taman Kanak-Kanak, Madrasah Diniyah swasta, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah<sup>4</sup>. Sekolah sebagai suatu lembaga formal yang menghendaki penuh kelompok-kelompok umur tertentu dalam ruang-ruang kelas yang dipimpin oleh guru untuk mempelajari kurikulum-kurikulum yang bertingkat.<sup>5</sup>

Sekolah dasar (SD) adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Sekolah dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas I sampai kelas VI. Saat ini murid kelas VI diwajibkan mengikuti Ujian Nasional yang mempengaruhi kelulusan siswa. Lulusan SD dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat SLTP. Pelajar SD umumnya berusia 6-12 tahun. Di Indonesia, setiap warga negara berusia 6-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, yakni sekolah dasar (atau sederajat) 6 tahun dan sekolah menengah pertama (atau sederajat) 3 tahun. SD diselenggarakan oleh pemerintah maupun

---

<sup>2</sup> Qadir (eds) , *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, ( Yogyakarta : Media Wacana Press, 2003), cet.1, hlm. 23

<sup>3</sup> Ismail SM (eds), *Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), cet.1, hlm. 49

<sup>4</sup> Tim Karya Aditama, *Dasar-Dasar Kependidikan Islam*, (Surabaya : Karya Aditama, 2006) cet.1 hlm. 202

swasta. Sejak diberlakukannya otonomi daerah pada tahun 2001, pengelolaan sekolah dasar negeri (SDN) di Indonesia yang sebelumnya berada di bawah Departemen Pendidikan Nasional, kini menjadi tanggung jawab pemerintah daerah kabupaten/kota. Sedangkan Departemen Pendidikan Nasional hanya berperan sebagai regulator dalam bidang standar nasional pendidikan.

Adapun SD swasta yang Islami diantaranya adalah MI ( Madrasah Ibtidaiyah) dan SDI ( Sekolah Dasar Islam). Adapun kedua sekolah tersebut adalah sekolah usia dini yang diharapkan bagi siswanya nanti memiliki bekal dasar salah satunya untuk menjadi generasi yang mencintai Al-Qur'an, menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan pedoman hidup sehari-hari (Generasi Qur'ani).

Seiring dengan kemajuan zaman dan untuk mencerdaskan bangsa dalam meningkatkan kualitas anak negeri dalam proses belajar Al-Qur'an, maka SDI Nurul Muttaqin berusaha menjadi sarana pendidikan yang sangat efektif dalam pengajaran Al-Qur'an, karena pendidikan Al-Qur'an ini keberadaannya sangat dibutuhkan.

Kemudian SDI Nurul Muttaqin memilih metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an yang dimulai dari kelas I sampai kelas VI, agar siswanya menjadi generasi yang memiliki dasar Qur'ani yang kuat.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti terdorong untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut dalam bentuk skripsi yang berjudul "Implementasi Metode Yanbu'a Pada Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Nurul Muttaqin Tlogowaru Kota Malang"

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis terdorong untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai dalam bentuk skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Yanbu’a Pada Baca Tulis Al-Qur’an Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Nurul Muttaqin Tlogowaru Kota Malang”

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Sesuai dengan judul yang diangkat, maka penulis mendapati beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Metode Yanbu’a Pada Baca Tulis Al-Qur’an Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Nurul Muttaqin Tlogowaru Kota Malang?
2. Apa kelebihan dan kekurangan Metode Yanbu'a dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Nurul Muttaqin?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas maka penelitian bertujuan untuk mencari jawaban:

1. Mendiskripsikan pelaksanaan Metode Yanbu’a Pada Baca Tulis Al-Qur’an Peserta Didik Di Sekolah Dasar Islam Nurul Muttaqin Tlogowaru.
2. Mendiskripsikan kelebihan dan kekurangan Metode Yanbu'a dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Nurul Muttaqin.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara umum manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang terkait penggunaan metode yanbu'a untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar.

##### 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat Skripsi secara praktis khususnya yaitu:

- a. Bagi STAI Ma'had Aly Al-Hikam hasil penelitian ini dijadikan sebagai arsip skripsi dan bahan kajian.
- b. Untuk memberikan input dan tambahan informasi bagi SD Islam Nurul Muttaqin untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an.
- c. Sebagai bahan pertimbangan terhadap penelitian lain yang ada relevansinya dengan masalah tersebut.
- d. Merupakan sumbangan kepada dunia pendidikan khususnya bagi para pendidik dan ustadz untuk meningkatkan kemampuan pengajaran membaca Al-Qur'an bagi anak melalui metode Yanbu'a.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Untuk menghindari adanya plagiat, maka penulis sertakan beberapa judul skripsi yang ada relevansinya dengan skripsi penulis, isi dari skripsi-skripsi tersebut sebagai pembandingan yang sama-sama mengkaji tentang metode dalam membaca Al-Qur'an, penulis menemukan skripsi diantaranya :

1. Riwayatul Hayyat<sup>6</sup> Skripsi yang berjudul "Studi Komparasi Tentang Keberhasilan Membaca Al-Qur'an Antara Metode Qiro'ati dan Metode Yanbu'a di TPQ Ianatus sibyan, Bugo Welahan Jepara dan di TPQ Roudhotul Mufattilin, Robayan Kalinyamatan Jepara 2005". Dalam skripsi ini Riwayatul Hayyat membandingkan dua metode dalam membaca Al- Qur'an yaitu Metode Qiro'ati dan Metode Yanbu'a dalam bentuk kuantitatif dengan mencari tingkat perbedaan dari dua metode dengan interpretasi data statistik yaitu mengujicobakan metode yang berbeda. Dalam temuannya setelah menguji hipotesis dari data-data yang diperoleh kemudian diadakan perhitungan bahwa "terdapat perbedaan tentang keberhasilan membaca Al-Qur'an antara siswa yang mendapat Metode Qiro'ati di TPQ Ianatus sibyan, Bugo Welahan dengan siswa yang mendapat Metode Yanbu'a di TPQ Roudhotul Mufattilin, Robayan Kalinyamatan" untuk mengukur keberhasilan suatu metode peneliti melakukan uji coba kepada santri dalam membaca jilid dengan hitungan menit, semakin siswa cepat, lancar, benar tanpa adanya kesalahan dengan hitungan waktu 1-2 menit dikatakan berhasil. Metode Qiro'ati termasuk kategori cukup berhasil dengan nilai 53,34 sedangkan Yanbu'a dengan hasil 60.00 hal ini sesuai perhitungan uji mean (2 variabel).

---

<sup>6</sup> Riwayatul Hayyat "Studi Komparasi Tentang Keberhasilan Membaca Al-Qur'an Antara Metode Qiro'ati dan Metode Yanbu'a di TPQ Ianatus sibyan, Bugo Welahan Jepara dan di TPQ Roudhotul Mufattilin, Robayan Kalinyamatan Jepara 2005". Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, (Semarang : Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2006)

2. Skripsi yang disusun oleh Heni Kurniawati mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang 2008 yang berjudul “Efektivitas Metode Yanbu’a Dalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Tamrinus shibyan Karang Randu, Pecangaan Jepara”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keefektivitasan metode *Yanbu’a* dalam proses pembelajaran baca Al-Quran serta untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari metode tersebut. Metode yang digunakan dalam pengambilan data penelitian ini adalah riset lapangan dengan teknik analisis non statistik dengan pendekatan kualitatif lapangan. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an dengan metode *Yanbu’a* adalah bervariasinya penggunaan metode serta tersedianya waktu untuk belajar materi *Arab Pegon Jawa*.
3. Skripsi yang disusun oleh Mustalifun, mahasiswa IAIN Purwokerto 2015 yang berjudul “Implementasi Metode Yanbu’a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Santri TPQ Babussalam Desa Pagerangdong Kec.Mrebet Kab.Purbalingga Tahun 2014/2015”. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kepustakaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tahap pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar. Hasil dari penelitian ini adalah didapatkan kesimpulan bahwa tahap mengajar yang dilakukan oleh para pengajar di TPQ Babussalam sudah sangat baik dan sesuai dengan standar *Yanbu’a*. Cara

pengajaran menggunakan alat peraga sehingga para siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Begitu pula dengan cara penyampaian materi yang dilakukan pengajar, sudah sangat baik dan sesuai dengan standar pengajaran metode Yanbu'a, sehingga para siswa lebih mudah dan cepat memahami apa yang disampaikan.

Tabel 1.  
Perbedaan skripsi terdahulu dengan skripsi peneliti

Nama	Judul	Fokus	Hasil	Perbedaan
Riwayatul Hayyat <sup>7</sup>	"Studi Komparasi Tentang Keberhasilan Membaca Al-Qur'an Antara Metode Qiro'ati dan Metode Yanbu'a di TPQ Ianatus sibyan, Bugo Welahan Jepara dan di TPQ Roudhotul Mufattilin, Robayan Kalinyamatan Jepara 2005"	membandingkan dua metode dalam membaca Al- Qur'an yaitu Metode Qiro'ati dan Metode Yanbu'a dalam bentuk kuantitatif dengan mencari tingkat perbedaan dari dua metode dengan interpretasi data statistik yaitu mengujicobakan metode yang berbeda.	Dalam temuannya setelah menguji hipotesis dari data-data yang diperoleh kemudian diadakan perhitungan bahwa "terdapat perbedaan tentang keberhasilan membaca Al-Qur'an antara siswa yang mendapat Metode Qiro'ati di TPQ Ianatus sibyan, Bugo Welahan dengan siswa yang mendapat Metode Yanbu'a di TPQ Roudhotul Mufattilin, Robayan Kalinyamatan" untuk mengukur keberhasilan suatu metode peneliti	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya gunakan adalah apabila dalam penelitian ini membandingkan dua metode yang berbeda maka penelitian yang saya lakukan adalah pelaksanaan dari metode yanbu'a, apabila penelitian yang saya lakukan di sekolah formal sedangkan yang di lakukan oleh Riwayatul Hayyat <sup>8</sup> tersebut dalam pembelajaran non formal

<sup>7</sup> Riwayatul Hayyat "Studi Komparasi Tentang Keberhasilan Membaca Al-Qur'an Antara Metode Qiro'ati dan Metode Yanbu'a di TPQ Ianatus sibyan, Bugo Welahan Jepara dan di TPQ Roudhotul Mufattilin, Robayan Kalinyamatan Jepara 2005". Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, (Semarang : Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2006)

<sup>8</sup> Riwayatul Hayyat "Studi Komparasi Tentang Keberhasilan Membaca Al-Qur'an Antara Metode Qiro'ati dan Metode Yanbu'a di TPQ Ianatus sibyan, Bugo Welahan Jepara dan di TPQ Roudhotul Mufattilin, Robayan Kalinyamatan Jepara 2005". Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, (Semarang : Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2006)

			melakukan uji coba kepada santri dalam membaca jilid dengan hitungan menit, semakin siswa cepat, lancar, benar tanpa adanya kesalahan dengan hitungan waktu 1-2 menit dikatakan berhasil. Metode Qiro'ati termasuk kategori cukup berhasil dengan nilai 53,34 sedangkan Yanbu'a dengan hasil 60.00 hal ini sesuai perhitungan uji mean (2 variabel).	
Heni Kurniawati	berjudul “Efektivitas Metode Yanbu’a Dalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Tamrinus shibyan Karang Randu, Pecangaan Jepara”.	Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an dengan metode <i>Yanbu’a</i> TPQ Tamrinus shibyan Karang Randu, Pecangaan Jepara”.	Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an dengan metode <i>Yanbu’a</i> adalah bervariasinya penggunaan metode serta tersedianya waktu untuk belajar materi <i>Arab Pegon Jawa</i> .	Pebedaan penelitian yang saya lakukan di sekolah formal sedangkan yang di lakukan oleh Heni Kurniawati tersebut dalam pembelajaran non formal, peneliti ini memnganalisa feriasi dari metode yang di lakukan sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah meneliti penerapan, dan melihat atau mencari tau kekurangan dan kelebihan metode yanbu’a dalam penerapannya di sekolah
Mustalifun	“Implementasi Metode Yanbu’a dalam Pembelajaran	bagaimana tahap pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar dengan	. Hasil dari penelitian ini adalah didapatkan kesimpulan bahwa tahap mengajar yang	Pebedaan penelitian yang saya lakukan di sekolah formal sedangkan yang di lakukan oleh

	Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Babussalam Desa Pagerandong Kec.Mrebet Kab.Purbalingga Tahun 2014/2015".	menggunakan Metode Yanbu'a di TPQ Babussalam Desa Pagerandong Kec.Mrebet Kab.Purbalingga	dilakukan oleh para pengajar di TPQ Babussalam sudah sangat baik dan sesuai dengan standar Yanbu'a. Cara pengajaran menggunakan alat peraga sehingga para siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Begitu pula dengan cara penyampaian materi yang dilakukan pengajar, sudah sangat baik dan sesuai dengan standar pengajaran metode Yanbu'a, sehingga para siswa lebih mudah dan cepat memahami apa yang disampaikan.	Mustalifun tersebut dalam pembelajaran non formal.
--	---	--	---	--

## F. Definisi Operasional

Dalam rangka memberikan penjelasan dan penegasan istilah yang terdapat dalam judul "Implementasi Metode Yanbu'a Pada Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Nurul Muttaqin Tlogowaru Kota Malang". Maka disertakan pula definisi peristilahan yang dimaksud. Hal ini juga untuk menghindari kesalah fahaman terhadap judul, maka penulis berusaha menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut :

### 1. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan yang merupakan suatu proses ide, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis

sehingga memberikan dampak, baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.

## 2. Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a adalah sebuah metode ataupun cara untuk mempelajari Al-Qur'an dengan lebih cepat dan efektif.

## 3. Membaca Al-Qur'an

Membaca yaitu melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis. Hal ini kaitannya dengan ayat-ayat yang hanya dibaca dan dilafalkan dengan mantap baik dari segi ketepatan harakat dan membunyikan huruf-huruf sesuai dengan makhraj.

